

DAFTAR PUSTAKA

- Alpha, T.R., Galloway, J.P., Tinsley III, dan John, C. 1997. Karst Topography. USA: U.S. Geological Survey ESIC Open-File Report Section
- Anonim. 2015. Diktat Speleologi ASC. Indonesia: Tidak dipublikasikan
- Anonim. 2013. Diktat Speleologi ASC. Indonesia: Tidak dipublikasikan
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). 2018. Data Harian Curah Hujan periode 2017-2018. Stasiun Klimatologi Mlati: Yogyakarta.
- Cahyadi, A., dan Bahtiar, I.Y. 2014. Ekologi Lingkungan Kawasan Karst Indonesia. Yogyakarta: Deepublish
- Ciftçi, Y., dan Güngör, Y. 2016. A Study on the Geosite Definition and the standards of Geopark Arrangement. Istanbul: Maden Tektik ve Arama Dergisi
- Dalidjo, N. 2014. Peluang & Tantangan Pariwisata Indonesia. Yogyakarta; penerbit Alfabeta.
- Gray, M. 2003. Geodiversity; valuing and conserving abiotic nature. London: John Wiley & amp; Sons, Ltd
- Hamilton-Smith, E. 2001. Karst, biodiversity and world heritage, a view from the Asian-Pacific region. Asia-Pacific Forum on Karst Ecosystems and World Heritage, Gunung Mulu National Park. Sarawak: unpublished.
- Haryono, E., dan Adji, T.N. 2004. Geomorfologi dan Hidrologi Karst; Bahan Ajar. Yogyakarta. Kelompok Studi Karst, Fakultas Geografi, UGM.
- Husein, S. dan Srijono. 2007. Tinjauan Geomorfologi Pegunungan Selatan DIY/Jawa Tengah: Telaah Peran Faktor Endogenik dan Eksogenik dalam Proses Pembentukan Pegunungan. Indonesia: Departemen Teknik Geologi FT UGM
- Husein, S. 2007. Tinjauan Aspek Pegunungan Selatan. Yogyakarta: Seminar Potensi Geologi Pegunungan Selatan dalam Pengembangan Wilayah: https://www.researchgate.net/publication/282946302_Tinjauan_Aspek_Kegempaan_Pegunungan_Selatan : DOI: 10.13140/RG.2.1.2521.9288 (diakses 05 Januari 2019)

- Kubalikova, L. 2013. Geomorphosite Assessment for Geotourism Purposes. Czech Journal of Tourism, vol.2. no.2
- Kubalikova, L., dan Kirchner, K. 2015. Geosite and Geomorphosite Assessment as a Tool for Geoconservation and Geotourism Purposes: a Case Study from Vizovickä vrchovina Highland (Eastern Part of the Czech Republic). The European Association for Conservation of the Geological Heritage 2015, 8:5-14.
- Maryanto, I., dan Noerdjito, M., dan Ubaidillah, R. 2006. Manajemen Bioregional: Karst, Masalah dan Pemecahannya, Dilengkapi Kasus Jabodetabek. Bogor: Puslit Biologi LIPI.
- Peraturan Kepala BNPB No 4 tahun 2008; Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana
- Saaty, T. L. 1990. How to make a decision: The Analytic Hierarchy Process. Holland: Elsevier Science Publishers B. V.
- Samodra, H. 2000. Pedoman Klasifikasi dan Pengelolaan Kawasan Karst di Indonesia dengan acuan Keputusan Menteri Energi & Sumberdaya Mineral Nomor 1456 K/20/MEM/2000.
- Samodra, H. 2001. Nilai strategis kawasan karst di Indonesia, pengelolaan dan perlindungannya, Pub. Khusus No. 25, Juni 2001. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Samodra, H. 2015. Geopark Nasional Gunung Sewu Sebingkai Potret Warisan Bumi. Bandung: Sekretariat Badan Geologi
- Saputro, T.C. 2018. Geologi dan Potensi Goa Ngantap sebagai Geosite Baru di Kawasan Karst Geopark Gunung Sewu, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. FT. Departemen Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada.
- Satyana, A.H. 2005. Oligo-Miocene Carbonates of Java, Indonesia: Tectonic-Volcanic Setting and Petroleum Implications. Indonesia: Indonesian Petroleum Association
- Seyhan, E. 1990. Dasar-Dasar Hidrologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sharples, C. 2002. Concept and Principles of Geoconservation. Tasmanian Parks &

amp; Wildlife Service

Soemarto, C.D. 1999. Hidrologi Teknik. Jakarta: Erlangga.

Surono, Toha, B., dan Sudarno, I. 1992. Peta Geologi Lembar Surakarta-Giritontro, Jawa: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, skala 1:250.000, 1 lembar.

Suryono, T. 2013. Analisis Risiko Penelusuran Gua dalam Kasus Banjir Permukaan. Acintyacunyata Speleological Club: <http://www.asc.or.id/asc-jogja/analisa-risiko-penelusuran-gua-dalam-kasus-banjir-permukaan/> (diakses 20 Oktober 2018)

Suryono, T. 2013. Bahaya Penelusuran Gua. Diktat Speleologi Acintyacunyata Speleological Club: Tidak dipublikasikan.

Suryono, T. 2013. Analisis Risiko Penelusuran Gua dalam Kasus Banjir Permukaan. Acintyacunyata Speleological Club: <http://www.asc.or.id/asc-jogja/analisa-risiko-penelusuran-gua-dalam-kasus-banjir-permukaan/> (diakses 20 Oktober 2018)

Suryono, T. 2013. Laporan Investigasi Kecelakaan Luweng Serpeng 2. Yogyakarta: tidak dipublikasikan.

Wardani, Istika. P. 2008. Morfometri Ornamen Gua di Kawasan Kars Buniayu, Sukabumi, Jawa Barat. Skripsi. FMIPA. Program Geografi, Universitas Indonesia.